

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah *field research* (penelitian lapangan). Yang dimaksud dengan *field research* adalah suatu *research* yang dilakukan di kancah atau medan tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. (Suharsimi,2009:137). Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono,2007:15). Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis pengumpulan data yang di mana penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data penelitian.

##### **3.1.2. Definisi Operasional**

1. Efektifitas adalah Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan (Effendy, 2003:14)
2. Kinerja atau *performance* sebagai *output* seorang pekerja, sebuah output proses manajemen, atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana output tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara

konkret dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan) (Irawan, 2000:17)

3. Otonomi Desa merupakan otonomi asli, bulat, dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah. Sebaliknya pemerintah pusat berkewajiban menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa tersebut. (Widjaja, 2003:165)

## **3.2. Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1. Jenis data**

Jenis data dan pembahasan karya skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari penjelasan tersebut, peneliti masih mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan dimanfaatkan, untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Lexy J. Moleong. 2014:5).

### **3.2.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data

dihasikan (Burhan Bugin, 2011:132). Adapun sumber data primernya adalah wawancara dan observasi tentang komunikasi, layanan, perangkat desa kepada warga masyarakat.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, (Burhan Bugin, 2011:132). Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang direncanakan. Begitu pula dengan keadaan yang sebenarnya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Data sekunder yang diperoleh dari pemerintah Desa Plajan antara lain: Laporan administrasi, laporan tanggapan masyarakat Desa plajan serta Bukti pembangunan desa yang telah dilaksanakan.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman, 2006). Target populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota perangkat Desa Plajan.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya, penggunaan ini berlaku jika anggota populasinya relatif kecil. Untuk anggota

populasi yang relatif besar, maka diperlukan sebagian anggota populasi yang dijadikan sampel. (Husaini Usman, 2006:181).

Sampel penelitian ini dilakukan di Desa Plajan dengan mewawancarai kepada para informan penelitian. Dalam suatu penelitian di perlukan informan sebagai narasumber atau tempat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, untuk penelitian ini peneliti telah melakukan obsevasi awal dengan beberapa informan yang terdiri atas unsur Pemerintahan yaitu: kepala desa, perangkat desa, BPD, warga masyarakat Desa Plajan serta Pendapat akademisi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiono.2007:3). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang bersumber di lapangan. Dalam melaksanakan penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut di bawah ini:

#### **3.4.1. Metode Observasi**

Observasi sebagai teknik pegumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Wawancara dan kuisisioner selalu berkaitan dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. (Sugiyono, 2014:145).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya sebagai pengamat independen. Melalui observasi non partisipan ini tidak akan memperoleh data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna merupakan nilai-nilai dibalik perilaku yang nampak, yang terucapkan dan yang tertulis (Sugiyono, 2014:145-146).

#### **3.4.2. Metode *Interview* (Wawancara)**

Wawancara adalah sesuatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancarai responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Dalam hal ini pertanyaan diajukan oleh penilai dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, dimana responden diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi oleh patokan yang telah dibuat penilai. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan bentuk bebas terpimpin, dan akan ditunjukkan kepada informan untuk meminta keterangan tentang sejarah, dan perkembangan dari lembaga Pemerintahan Desa Plajan.

#### **3.4.3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln (1981:235), karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut: (1) dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, (2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, (3) berguna dan

sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, (4) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Lexy J. Moleong, 2012:216-217). Data-data dokumentasi penelitian ini dapat berupa arsip-arsip yang digunakan untuk memperjelas keuangan pemerintah Desa Plajan.

### **3.5. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan Data dilakukan setelah data terkumpul dengan sempurna, selanjutnya segera peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang diperolehnya. Namun sesuai dengan jenis penelitian serta obyek penelitian adalah data-datanya bersifat fenomenologis, yang berupa kasus yang berkaitan dengan keuangan berupa perencanaan, pelaporan pertanggung jawaban. Oleh karena itu, dalam tahapan analisa data ini akan penulis lakukan dengan cara menggunakan metode analisa data kualitatif. Sehingga metode analisa data yang hanya bisa diukur secara tidak langsung. Serta analisa data kualitatif ini dilakukan melalui analisa data non statistik atau sering disebut dengan metode diskriptif analisis.

Teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipeajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono,2007:335).

Teknik analisis data yang digunakan dalam tahapan penelitian ini menggunakan langkah-langkah data reduksi, data *display*, dan *verification*. Tiga langkah tersebut dapat dilakukan Peneliti pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif. (Sugiyono,2007:362). Berikut ini hal-hal mengenai 3 analisis data:

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Data *collection* (pengumpulan data) yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang tereduksi akan memberikan beberapa gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila dibutuhkan.

3. Data *display*

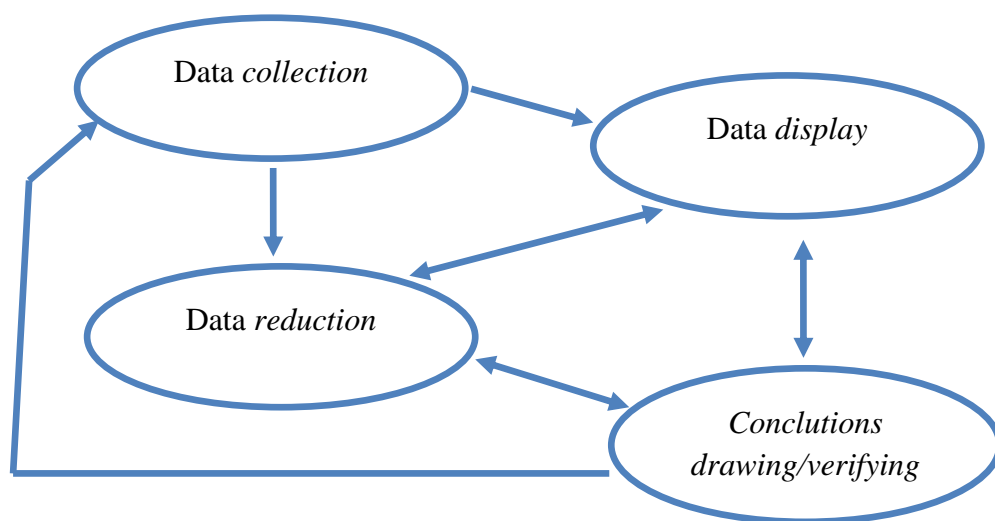
Tahap selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat (penjabaran), bagan, hubungan antar kategori, Flowchar dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past Has been narrative tex*”. Penyajian data penelitian kualitatif seringkali dengan penjabaran teks yang bersifat naratif.

#### 4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh beberapa bukti yang benar dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya termasuk kesimpulan yang kredibel.

Berikut ini adalah bagan dari ketiga tahapan teknik analisis data yang diberikan oleh Miles and Huberman (Sugiyono,2007:338).



**Gambar 3. 1. Komponen analisis data (*interactive model*) Penelitian**



Penelitian kualitatif tentang “**Analisis Efektifitas Kinerja Perangkat Desa Plajan Dalam Rangka Meningkatkan Otonomi Desa Plajan**” menggunakan tahapan teknik analisis data *interactive model* (Sugiyono, 2007:372). triangulasi dalam pengujian sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi (Sugiyono, 2007: 372-374) yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak menemui masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti

melakukan pencarian data secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang valid.